

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
serta Laporan Posisi Keuangan
per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
and the Statement of Financial Position
as of January 1, 2014/ December 31, 2013***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
serta Laporan Posisi Keuangan
per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013**

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and the
Statement of Financial Position as of
January 1, 2014/ December 31, 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in
Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated Financial
Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 1 JANUARI 2015/ 31 DESEMBER 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Thekepat Gopal Sridhar
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF
JANUARY 1, 2015/ DECEMBER 31, 2014**

We, the undersigned:

- Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name : Thekepat Gopal Sridhar
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

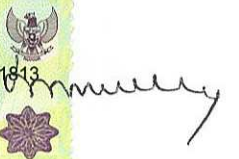
Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors




Wachjudi Martono **Thekepat Gopal Sridhar**
 Presiden Direktur/ President Director Direktur/ Director

Jakarta, 04 Maret 2016/ March 04, 2016

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/102.AGA/rhp.3/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD96,000,236 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD96,000,236 for the year ended December 31, 2015. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Note 34, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Kami mengarahkan perhatian ke Catatan 4 atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka-angka koresponding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 dan telah diterapkan secara retrospektif. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 yang disajikan kembali tersebut diatas tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw your attention to Note 4 to the statement of profit or loss and other comprehensive income which describe the rationale on the restatement of corresponding figures for the year ended December 31, 2014 in relation to the adoption of Statement of Financial Accounting Standard No.24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which took effect on January 1, 2015 and has been applied retrospectively. Our opinion of above restatement of financial statements for the year ended December 31, 2014 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 are not modified in respect to this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 4 Maret/ March 4, 2016

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

				1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Bank	3, 5, 27, 29, 30	16,361,961	13,596,544	10,444,424	Cash and Bank
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	3, 6, 19b, 29, 30	56,833,150	47,862,998	35,298,829	Related Parties
Pihak Ketiga	3, 6, 27, 29, 30	3,913,826	8,540,262	12,792,129	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	3,19c, 29, 30	281,906	1,594,941	19,524	Due From Related Parties
Persediaan	3, 7	16,042,662	22,037,319	23,140,999	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	3, 18a, 27	23,638,851	17,860,107	18,058,749	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	474,444	320,320	246,790	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	3, 9, 29, 30	17,239,152	48,978,940	41,289,038	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		134,785,952	160,791,431	141,290,482	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	3, 10, 29, 30	27,309,948	--	--	Non Current Financial Asset
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3, 18e	6,079,920	10,950,532	16,968,163	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	3, 19e	5,987,478	5,988,404	5,997,472	Investment in Associates
Taksiran Tagihan Pajak	3, 18b, 27	39,634,529	44,319,074	53,589,052	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	3, 11	153,981,489	127,207,059	143,687,876	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3, 12, 29, 30	5,195,616	6,556,730	4,163,649	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		238,188,980	195,021,799	224,406,212	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		372,974,932	355,813,230	365,696,694	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

				1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Short-Term Liabilities
Utang Usaha	3, 13, 27, 29, 30	74,657,396	74,340,181	78,008,167	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	3, 14	5,398,012	8,376,072	8,528,210	Unearned Revenue
Utang Pajak	3, 18c, 27	382,705	472,931	300,330	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 15, 29, 30	7,854,588	12,741,581	9,444,484	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		--	--	208,380	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	3, 19d, 29, 30	652,284	1,313,955	6,933,339	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	3, 16, 27, 29, 30	2,578,641	2,519,293	2,269,061	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3, 17, 27, 29, 30	16,017,415	14,862,483	4,878,124	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		107,541,041	114,626,496	110,570,095	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3, 4, 26, 27	6,786,710	7,843,223	6,600,915	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	3, 16, 27, 29, 30	2,293,253	5,333,588	8,199,336	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3, 17, 27, 29, 30	31,597,504	4,365,730	16,934,083	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40,677,467	17,542,541	31,734,334	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		148,218,508	132,169,037	142,304,429	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	20	241,169,504	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	20	78,777,981	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selish Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	722,348	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(96,000,236)	(97,122,868)	(97,432,900)	Accumulated Deficit
Sub Jumlah		224,669,597	223,546,965	223,236,933	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali		86,827	97,228	155,332	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		224,756,424	223,644,193	223,392,265	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		372,974,932	355,813,230	365,696,694	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

		2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated -	
	Catatan / Notes		Note 4)	
PENDAPATAN	19a, 22	240,123,973	234,664,122	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(216,222,174)	(221,842,944)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		23,901,799	12,821,178	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) atas Penjualan Aset Tetap	11	133,634	(89,579)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Bunga		48,792	33,735	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Neto		46,821	296,322	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Umum dan Administrasi	24	(10,816,397)	(11,775,775)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Pajak - Neto		(1,629,869)	6,938,749	Tax Income (Expense) - Net
Lain-lain - Neto		(3,693,962)	251,511	Others - Net
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(15,910,981)	(4,345,037)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA USAHA		7,990,818	8,476,141	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	25	(2,556,932)	(2,422,663)	Financing Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi		(926)	(9,068)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,432,960	6,044,410	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 18d	(4,967,206)	(5,961,344)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		465,754	83,066	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		861,970	225,149	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(215,493)	(56,287)	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
		646,477	168,862	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		646,477	168,862	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1,112,231	251,928	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		476,155	141,170	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(10,401)	(58,104)	Non Controlling Interest
Jumlah		465,754	83,066	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,122,632	310,032	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(10,401)	(58,104)	Non Controlling Interest
Jumlah		1,112,231	251,928	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	21	0.02	0.01	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET INCOME ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Defisit *) / Accumulated Deficit *)	Sub Total / Sub Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	221,952,606	155,332	222,107,938	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Before Restated)
Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	4	--	--	1,284,327	1,284,327	--	1,284,327	Adjustments PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,432,900)	223,236,933	155,332	223,392,265	Balance as of December 31, 2013 (As Restated)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	310,032	310,032	(58,104)	251,928	Total Comprehensive Profit for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,122,868)	223,546,965	97,228	223,644,193	Balance as of December 31, 2014
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,122,632	1,122,632	(10,401)	1,112,231	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	241,169,504	78,777,981	722,348	(96,000,236)	224,669,597	86,827	224,756,424	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Accumulated deficit include remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	232,802,197	226,199,682	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	17,070,149	31,158,281	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga	48,792	33,735	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pem asok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(192,784,638)	(205,512,408)	Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Pembayaran kepada Karyawan	(21,679,863)	(24,496,711)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6,403,011)	(4,836,365)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga	(1,851,688)	(1,581,293)	Payments of Interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27,201,938	20,964,921	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	750,049	188,123	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(15,699,193)	(5,988,576)	Acquisition of Fixed Assets
Investasi pada Entitas Anak	(1,341,102)	--	Investment in Subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16,290,246)	(5,800,453)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa Pem biayaan	(4,550,438)	(2,393,897)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank	(2,980,987)	(2,615,516)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi	(661,671)	(5,863,927)	Payment to Related Parties
Pinjaman yang Diberikan kepada Pihak Berelasi	--	(1,575,417)	Loan to Related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8,193,096)	(12,448,757)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2,718,596	2,715,711	INCREASE IN CASH AND BANK
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	46,821	436,409	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	13,596,544	10,444,424	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16,361,961	13,596,544	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 31.

Information of non-cash transaction is presented in Note 31.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 70 tanggal 17 April 2015, dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Anggaran Dasar. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0932055 tanggal 13 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 70 dated April 17, 2015, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change of Articles of Association. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0932055 dated May 13, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Suadi Atma	Ricardo Gelael	President Commissioner
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	Independent Commissioner
Komisaris :	Ricardo Gelael	Suadi Atma	Commissioner
Komisaris :	Gories Mere	Gories Mere	Commissioner
Komisaris :	Endang Ruchijat	--	Commissioner

**31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014/
 December 31, 2015 and December 31, 2014**

Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Wachjudi Martono		President Director
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan Andalaswanto		Independent Director
Direktur :	Thekepat Gopal Sridhar		Director
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana		Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**31 Desember 2015 dan 2014/
 December 31, 2015 and 2014**

Ketua :	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota :	Mulyadi	Member
Anggota :	Mohamad Hassan	Member

Grup memiliki 2.191 dan 2.564 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

The Group has 2,191 and 2,564 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiary and Associated Companies

The ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

			Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associate Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
				2015	2014	2015	2014
Entitas Anak/Subsidiary							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / Plant Equipment Services	2009	95.55	95.55	2,758,298	2,787,367
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2013	99.00	--	5,996,467	--
Entitas Asosiasi/Associated Company							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / Investment Company	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516
Melalui PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2011	99.00	--	5,948,926	--

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No.112 tertanggal 26 November 2014 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai susunan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-43486.40.22.2014 tertanggal 27 November 2014.

PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") senilai Rp20.790.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp10.290.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated July 18, 2007, the Company sold of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

The DH Services's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 112 dated November 26, 2014, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-43486.40.22.2014 dated November 27, 2014.

PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 with details as follows:

- *50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp10,500,000,000;*
- *49% shares ownership of Agung Iman in CMP, for Rp10,290,000,000.*

The Company has submitted the disclosure of information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Bapepam No. X.K.1 tentang “Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik” pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500. Melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

CMP merupakan entitas yang bergerak dibidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. (“Zurich”) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited (“Prove”) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (“BVI”), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (“Corfield”), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

accordance with Bapepam Regulation No.X.K.1 on “Disclosure of Information to be Announced to Public” on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company signed Sale and Purchase Agreement to acquisition of 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500. Through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

CMP's scope of work include services, construction, workshops, and trade and land transportation. With this transaction will support the Company's business structure engaged in mining services.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. (“Zurich”) (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited (“Prove”) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (“BVI”), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (“Corfield”), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

The Company and subsidiaries collectively will be referred as Group.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015 and 2014, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan

2. Summary of Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c.Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b.The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

2.c.New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
- PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”
- PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements".
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that may be reclassified to profit or loss.

The Group had adopting these PSAK and had completed the required disclosures requirement.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*;
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures". PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;
- interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 26.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 26.

- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes".*

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".*

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures".*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”. Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasi menyajikan suatu induk dan entitas-anak-anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”. PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”. This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent - principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”. PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK No. 68 "Fair Value Measurement". PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.*

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.72	0.80	10,000 Rupiah
1 EUR	0.66	0.82	1 EUR
1 SGD	1.03	1.32	1 SGD
1 AUD	0.99	1.22	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

2.f. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi *HTM* adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan *AFS* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah liabilitas keuangan yang

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai

asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu

may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Banks

Cash and banks are cash on hand, cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Group consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2.j. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recognised at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 4	Office Equipment

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin (Catatan 11).

Fixed assets of certain subsidiaries are depreciated using the straight line method and machine working hours (Note 11).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when item is derecognised.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Employee Benefit

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.p. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognise a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognised costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

2.p. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non controlling interests are also recorded in equity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.q. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Grup mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.q. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Group recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang

reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

2.t. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

3. Source of Uncertainty Estimation and Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Grup untuk instrumen keuangan yang serupa.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6, 9 dan 10.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6, 9 and 10.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa di mana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18g.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18e.

material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of December 31, 2015 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 18g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18e.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 11.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 11.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 26.

**4. Penerbitan Kembali dan Penyajian Kembali
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Grup telah menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja, sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

**4. Reissuance and Restatement of
Consolidated Financial Statements**

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Group has restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 by applying PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restarting the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2014		
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(220,959,170)	(221,842,944)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	13,704,952	12,821,178	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Neto	465,349	296,322	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Umum dan Administrasi	(12,541,196)	(89,579)	General and Administrative Expenses
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN			TOTAL OTHER EXPENSES
LABA USAHA	8,763,521	8,476,141	OPERATING PROFIT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6,331,790	6,044,410	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,033,189)	(5,961,344)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	298,601	83,066	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	225,149	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pajak Penghasilan	--	(56,287)	Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	--	168,862	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	298,601	251,928	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DARI RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	0.02	0.01	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET LOSS ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash
Rupiah	51,243	74,868	Rupiah
Sub Jumlah Kas	51,243	74,868	Sub Total Cash
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,716,475	803,089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	810,175	298,910	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	299,301	267,163	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland	--	609,547	Royal Bank of Scotland
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	66,710	277,067	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	3,892,661	2,255,776	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,506,536	7,919,895	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	796,249	1,844	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	115,204	401,139	PT Bank Mega Tbk
Royal Bank of Scotland	--	2,858,027	Royal Bank of Scotland
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	68	84,995	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	12,418,057	11,265,900	Sub Total
Sub Jumlah Bank	16,310,718	13,521,676	Sub Total Bank
Jumlah	16,361,961	13,596,544	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka			Contractual interest rates on time deposits
Rupiah	4.25% - 7.5%	2.75% - 11.25 %	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 0.75%	0.75% - 3.50 %	United States Dollar
Jangka Waktu	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months	Time of Periods

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no cash and bank balance in banks with related party interest.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Berelasi		
PT Arutmin Indonesia	39,779,690	35,224,257
PT Kaltim Prima Coal	17,053,460	12,385,967
PT Dire Pratama	--	252,774
Jumlah Pihak Berelasi	<u>56,833,150</u>	<u>47,862,998</u>
Pihak Ketiga	3,913,826	8,540,262
Jumlah	<u>60,746,976</u>	<u>56,403,260</u>

Related Parties
 PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Dire Pratama
 Total Related Parties

Third Parties
 Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	59,934,702	55,482,755
Rupiah	812,274	920,505
Jumlah	<u>60,746,976</u>	<u>56,403,260</u>

United States Dollar
Rupiah
 Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum Jatuh Tempo	16,048,053	29,774,236
Jatuh Tempo :		
1-30 hari	8,958,849	5,381,700
31-60 hari	2,677,452	5,033,035
61-90 hari	33,062,622	16,214,289
Jumlah	<u>60,746,976</u>	<u>56,403,260</u>

Not Yet Due
Overdue :
 1-30 days
 31-60 days
 61-90 days
 Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16) on and December 31, 2015 and 2014.

Berdasarkan rewiu atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Suku Cadang	23,785,588	28,432,868	Spareparts
Ban	574,023	877,803	Tires
Bahan Bakar	159,602	1,203,199	Fuel
Sub jumlah	24,519,213	30,513,870	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,476,551)	(8,476,551)	Allowance for Impairment
Jumlah	16,042,662	22,037,319	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	--	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Dayin Mitra, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD30,450,000 dan USD37,237,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Dayin Mitra, third party, amounting to USD30,450,000 and USD37,237,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from inventory.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Asuransi Dibayar di Muka	450,754	290,910	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	5,273	10,406	Prepaid Rent
Lain-lain	18,417	19,004	Others
Jumlah	474,444	320,320	Total

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang Lain-lain	16,556,503	46,698,035	Other Receivables
Uang Jaminan	3,063,525	2,569,706	Security Deposit
Uang Muka kepada Pem asok	2,069,298	4,166,803	Advance to Suppliers
Uang Muka kepada Karyawan	854,621	441,499	Advance to Employee
Sub jumlah	22,543,947	53,876,043	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,304,795)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	17,239,152	48,978,940	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo Awal Tahun	4,897,103	4,897,103	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	407,692	--	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	5,304,795	4,897,103	Balance End of Year

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Dalam piutang lain-lain termasuk piutang atas penjualan investasi pada DH Energy. Piutang tersebut dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32j).

Other receivables also including receivable from sales of investment in DH Energy. The receivable guaranteed by the Promissory Note (Note 32j).

Tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai sebagian piutang dari Lennette Ltd sebesar USD407,692.

In 2015, the management decided to record provision for impairment of receivables from Lennette Ltd amounted to USD407,692.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of December 31, 2015 and 2014 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non Current Financial Asset

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Piutang lain-lain	29,019,310	--	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,709,362)	--	Allowance for Impairment
Jumlah	27,309,948	--	Total

Akun ini merupakan piutang lain-lain dari Canoncom sehubungan dengan divestasi kepemilikan saham Perusahaan pada Corfield. Piutang tersebut dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32k).

This account represents other receivable from Canoncom in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield. The receivable guaranteed by the Promissory Note (Note 32k).

Selain itu, akun ini juga termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD6,361,890.

In addition, this account also included receivables for interest on tax refund received amounting to USD6,361,890.

Tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai dari sebagian piutang dari Canoncom sebesar USD1,709,362.

In 2015, the management decided to record a part of provision for impairment of receivables from Canoncom amounted to USD1,709,362.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal Tahun	--	--	Balance Beginning of the Year
Cadangan Tahun Berjalan	1,709,362	--	Allowance for the Year
Jumlah	1,709,362	--	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from non current financial assets.

11. Aset Tetap

11. Fixed Asset

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance 1-Jan-15	Penambahan *)/ Additions *)	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-15		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	--	49,598	--	49,598		Land
Mesin dan Peralatan	315,143,430	14,783,462	(199,279)	329,727,613		Machinery and Equipment
Bangunan	4,572,613	331,801	(903,645)	4,000,769		Buildings
Perabotan	856,050	--	--	856,050		Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	56,121	--	1,591,358		Vehicles
Peralatan Kantor	4,586,145	478,215	(36,221)	5,028,139		Office Equipment
Sub Jumlah	326,608,050	15,699,197	(1,139,145)	341,253,527		Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	32,910,062	--	73,608,315		Machinery and Equipment
Kendaraan	493,264	27,082	(54,726)	380,195		Vehicles
Sub Jumlah	41,191,517	32,937,144	(54,726)	73,988,510		Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	367,799,567	48,636,341	(1,193,871)	415,242,037		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	200,354,455	15,715,537	(63,104)	216,006,888		Machinery and Equipment
Bangunan	954,289	399,869	(447,347)	906,810		Buildings
Perabotan	482,017	299,226	--	781,243		Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,348,587	21,200	--	1,445,144		Vehicles
Peralatan Kantor	4,009,078	693,482	(36,221)	4,666,340		Office Equipment
Sub Jumlah	207,148,426	17,129,314	(546,672)	223,806,425		Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	12,253,129	4,018,446	--	16,271,575		Machinery and Equipment
Kendaraan	110,152	97,735	(30,783)	101,747		Vehicles
Sub Jumlah	12,363,281	4,116,181	(30,783)	16,373,322		Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	219,511,707	21,245,495	(577,455)	240,179,747		Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	21,080,801		Machinery and Equipment
Nilai Buku	127,207,059			153,981,489		Book Value

*) termasuk penambahan dari akuisisi CMP

*) Includes addition from acquisition of CMP

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-14	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-14	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	311,419,499	4,629,776	(905,845)	--	315,143,430	Machinery and Equipment
Bangunan	4,140,211	432,402	--	--	4,572,613	Buildings
Perabotan	947,416	65,058	--	(156,424)	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	--	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	4,127,290	458,855	--	--	4,586,145	Office Equipment
Sub Jumlah	322,084,228	5,586,091	(905,845)	(156,424)	326,608,050	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	--	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	90,779	402,485	--	--	493,264	Vehicles
Sub Jumlah	40,789,032	402,485	--	--	41,191,517	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	362,873,260	5,988,576	(905,845)	(156,424)	367,999,567	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	183,495,723	17,486,875	(628,143)	--	200,354,455	Machinery and Equipment
Bangunan	421,227	533,062	--	--	954,289	Buildings
Perabotan	236,854	301,649	--	(56,486)	482,017	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,339,702	8,885	--	--	1,348,587	Vehicles
Peralatan Kantor	3,505,318	503,760	--	--	4,009,078	Office Equipment
Sub Jumlah	188,998,824	18,834,231	(628,143)	(56,486)	207,148,426	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	9,065,170	3,187,959	--	--	12,253,129	Machinery and Equipment
Kendaraan	40,589	69,563	--	--	110,152	Vehicles
Sub Jumlah	9,105,759	3,257,522	--	--	12,363,281	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	198,104,583	22,091,753	(628,143)	(56,486)	219,511,707	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	143,687,876				127,207,059	Book Value

Grup telah mereview nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 December 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga Jual	750,049	188,123	Selling Price
Nilai Buku	(616,415)	277,702	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset tetap	133,634	(89,579)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut (Catatan 23 dan 24).

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 as follows (Notes 23 and 24).

	31 December 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Pokok Pendapatan	20,206,093	21,362,757	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	1,039,402	728,996	General and Administrative Expenses
Jumlah	21,245,495	22,091,753	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2015 dan 2014, building was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16).

Aset kepemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 17).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD339,222,558 dan USD340,291,130 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD339,222,558 and USD340,291,130 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya Pengembangan Tanggahan - Neto	5,195,616	5,374,887	Deferred Development Costs - Net
Uang Jaminan	--	1,181,843	Security Deposit
Jumlah	5,195,616	6,556,730	Total

Biaya pengembangan tanggahan terutama merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 32m) dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 33).

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for mining development project with PT Dairi Prima Mineral (Note 32m) and PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 33).

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa peralatan.

Security deposits as of December 31, 2015 and 2014 pertain to deposits for various equipment rental agreements.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	14,986,448	9,362,358
PT Wira Bhumi Sejati	6,023,382	3,692,998
PT United Tractors Tbk	4,962,442	4,980,013
PT AM Texas Resources	4,821,325	5,221,325
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,079,787	2,947,522
PT Sinar Alam Duta Perdana	3,410,090	3,867,820
PT Tunas Jaya Perkasa	2,811,212	2,503,851
PT Jakarta Jetset Power System	1,970,301	1,185,139
PT Multi Prima Universal	1,932,111	2,968,254
PT Chitra Paratama	1,899,391	2,187,646
PT Altrak 1978	1,583,247	1,870,910
PT Trakindo Utama	1,509,309	1,762,321
CV Tretes Utama	1,501,894	1,440,014
PT Terra Factor Indonesia	1,304,251	1,432,161
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	21,862,206	28,917,849
Jumlah	<u>74,657,396</u>	<u>74,340,181</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
1 - 30 hari	30,675,959	28,392,801
31 - 60 hari	10,375,239	5,727,318
61 - 90 hari	5,707,620	5,187,708
91 - 120 hari	27,898,578	35,032,354
Jumlah	<u>74,657,396</u>	<u>74,340,181</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	68,717,754	44,143,362
Rupiah Indonesia	5,817,612	30,085,642
Dolar Australia	106,923	96,589
Dolar Singapura	15,107	14,588
Jumlah	<u>74,657,396</u>	<u>74,340,181</u>

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

a. Per Customers

Third Parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Wira Bhumi Sejati
PT United Tractors Tbk
PT AM Texas Resources
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Tunas Jaya Perkasa
PT Jakarta Jetset Power System
PT Multi Prima Universal
PT Chitra Paratama
PT Altrak 1978
PT Trakindo Utama
CV Tretes Utama
PT Terra Factor Indonesia
Others (below USD1,000,000)
Total

b. Per Aging

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Total

c. Per Currencies

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

14. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Saldo Awal	8,376,072	8,528,210
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	170,731,526	147,779,557
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(173,709,586)	(147,931,695)
Jumlah	<u>5,398,012</u>	<u>8,376,072</u>

14. Unearned Revenue

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

Beginning Balance
Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa Alat dari Pihak Luar	3,598,770	4,756,890	External Hire
Subkontraktor	1,774,495	4,382,132	Subcontractor
Bunga	476,348	939,560	Interest
Pengangkutan Batubara	296,543	610,912	Coal Haulage
Katering	206,949	301,789	Catering
Lain-lain (di bawah USD100,000)	1,501,483	1,750,298	Others (below USD100,000)
Jumlah	7,854,588	12,741,581	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,512,440	6,116,470	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1,359,454	1,736,411	PT Bank Victoria International Tbk
	4,871,894	7,852,881	
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,578,641)	(2,519,293)	Less : Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	2,293,253	5,333,588	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 11) milik Grup.

Bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, masing masing sebesar USD642,280 dan USD882,556.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 11).

Profit sharing for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD642,280 and USD882,556, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2015, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 11).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar USD245,556 dan USD333,803.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 11).

Interest expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD245,556 and USD333,803, respectively.

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Lease Payables

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of December 31, 2015 and 2014 the Group has obligations under finance lease as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Komatsu Astra Finance	28,853,050	--
PT Hexa Finance Indonesia (dahulu PT Hitachi Construction - Machinery Indonesia)	18,210,440	18,865,691
PT Caterpillar Finance Indonesia	339,350	--
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	124,108	169,652
PT Astra Sedaya Finance	42,227	--
PT BII Finance Center	25,280	42,736
PT Dipo Star Finance	20,464	--
PT Chandra Sakti Utama Leasing	--	150,134
	<u>47,614,919</u>	<u>19,228,213</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(16,017,415)</u>	<u>(14,862,483)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>31,597,504</u>	<u>4,365,730</u>

PT Komatsu Astra Finance
PT Hexa Finance Indonesia (formerly PT Hitachi Construction - Machinery Indonesia)
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance
PT BII Finance Center
PT Dipo Star Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Less: Current Maturities
Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
2014	8,372,561	9,916,150
2015	9,580,138	9,379,118
2016	14,591,747	1,160,104
2017	12,395,147	52,779
2018	7,850,677	--
	<u>52,790,270</u>	<u>20,508,151</u>
Total Pembayaran Sewa Minimum Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>(5,175,351)</u>	<u>(1,279,938)</u>
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>47,614,919</u>	<u>19,228,213</u>
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(16,017,415)</u>	<u>(14,862,483)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>31,597,504</u>	<u>4,365,730</u>

2014
2015
2016
2017
2018
Total Minimum Lease Payments
Interest Not Yet Due
Total Lease Payable
Less: Current Maturities
Long Term Portion

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap kepemilikan tidak langsung (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan plafon sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 7.70% per tahun (fluktuatif) dengan jangka waktu sewa pembiayaan selama 36 bulan.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia setuju untuk menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, Entitas Anak, melalui PT Cipta Multi Prima, mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5,206,080,000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 15.00% per tahun (fluktuatif) dengan jangka waktu 36 bulan.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar USD1,490,143 dan USD991,393.

Lease payables were secured with indirect ownership fixed assets (Note 11).

On May 29, 2015, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with the plafond amounted to USD32,000,000. The interest rate are 7.70% per annum (floating) with the terms of lease agreements are 36 months.

On March 25, 2015, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has agreed to signed a rescheduling payment agreement.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a Subsidiary, through PT Cipta Multi Prima, obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate are 15.00% per annum (floating) with the term of lease agreement are 36 months.

Interest expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD1,490,143 and USD991,393, respectively.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka masing-masing sebesar Rp326.097.963.340 (setara dengan USD23,638,851) dan Rp222.179.731.080 (setara dengan USD17,860,107) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2015, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounting to Rp326,097,963,340 (equivalent to USD23,638,851) and Rp222,179,731,080 (equivalent to USD17,860,107), as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2015	5,194,682	--
2014	8,675,844	8,675,844
2013	--	7,811,969
Pajak Pertambahan Nilai		
2014	10,819,550	--
2013	--	13,604,965
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	24,690,076	30,092,778
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 18g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2013	1,258,703	--
2011	6,111,821	6,111,821
Pajak Pertambahan Nilai		
2013	3,219,771	--
2012	1,681,055	2,041,751
2011	2,537,605	5,922,269
2010	50,270	55,746
2008	78,048	86,549
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	14,937,273	14,218,136
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	39,627,349	44,310,914
Entitas Anak	7,180	8,160
Jumlah	39,634,529	44,319,074

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Company
Tax Prepayment
Corporate Income Tax
2015
2014
2013
Value Added Tax
2014
2013
Total Tax Prepayment
Tax Overpayment Claims (Note 18g)
Corporate Income Tax
2013
2011
Value Added Tax
2013
2012
2011
2010
2008
Total Tax Overpayment Claims
Total Tax Overpayment - Company
Subsidiaries
Total

Management believes that all claims for tax refund can be collected therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	254,971	351,633
Pasal 23 dan 26	63,984	118,484
Sub Jumlah	318,955	470,117
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	1,829
Pasal 29	63,750	980
Pasal 23 dan 26	--	5
Sub Jumlah	63,750	2,814
Jumlah	382,705	472,931

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Perusahaan:		
Pajak Tangguhan	(4,663,746)	(5,961,344)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(308,450)	--
Pajak Tangguhan	4,990	--
Jumlah	(4,967,206)	(5,961,344)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun

c. Taxes Payable

Company
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Sub Total
Subsidiary
Income Tax
Article 21
Article 29
Article 23 and 26
Sub Total
Total

d. Income Tax Benefit

Company:
Deferred Tax
Entitas Anak:
Current Tax
Deferred Tax
Total

Reconciliation between gain before tax benefit (expense) presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
dan 2014, adalah sebagai berikut:

years ended December 31, 2015 and 2014,
was as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Laba sebelum Manfaat (Beban)			Profit before Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan Menurut			(Expense) per Consolidated
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of
Konsolidasian	5,432,960	6,044,410	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum			Profit (Loss) of Subsidiaries Before
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	483,537	(1,313,444)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Perusahaan sebelum Manfaat			Profit before Income Tax Benefit
(Beban) Pajak Penghasilan	4,949,423	7,357,854	(Expense) Attributable to the Company
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	2,560,592	993,236	Tax
Beban Pengobatan	888,989	450,321	Medical Expense
Beban Representasi dan Jamuan	175,210	126,754	Representation and Entertainment Expense
Sumbangan	162,681	269,904	Donation
Beban Sewa	41,557	37,376	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan			Income Subject to
Pajak yang Bersifat Final	(47,240)	(33,327)	Final Tax
Biaya Lain-lain	2,065,716	2,526,026	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	5,847,505	4,370,290	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Cadangan Penyisihan Piutang	2,117,054	--	Impairment of Receivable
Pendapatan Bunga Pajak	834,098	(7,195,989)	Tax Interest Income
Biaya Tangguhan	--	303,558	Deferred Costs
Transaksi Sewa	(411,310)	271,043	Lease Transactions
Beban Akrua	(883,469)	790,904	Accrued Expenses
Penyisihan Manfaat Karyawan	(1,056,513)	1,467,458	Provision for Employee Benefits
Aset Tetap	(2,184,465)	(6,373,572)	Fixed Assets
Pendapatan Diterima di Muka	(2,978,060)	(152,138)	Unearned Revenue
Jumlah Beda Temporer	(4,562,665)	(10,888,736)	Total Temporary Differences
Taksiran Laba sebelum			Estimated Gain before
Kompensasi Rugi Fiskal	6,234,263	839,408	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2013	(17,911,497)	(17,911,497)	2013
2012	(9,991,973)	(9,991,973)	2012
2011	(10,895,989)	(10,895,989)	2011
2010	(10,345,702)	(10,345,702)	2010
Penghapusan Rugi Fiskal 2010	(4,111,439)	--	Write-off Fiscal Loss 2010
Akumulasi Rugi Fiskal yang			Accumulation of the Tax Loss
Dapat Dikompensasikan	(47,022,338)	(48,305,753)	Be Compensated

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi
dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to
filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan:								Company:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	15,315,599	(3,239,160)	--	12,076,439	(2,376,573)	--	9,699,866	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Rugi Fiskal	--	--	--	--	(1,361,999)	--	(1,361,999)	Impairment of Tax Loss
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	--	--	2,119,138	--	--	2,119,138	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	--	--	1,224,276	529,264	--	1,753,540	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,650,229	366,864	(56,287)	1,960,806	(48,635)	(215,493)	1,696,678	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	2,132,052	(38,034)	--	2,094,018	(744,515)	--	1,349,503	Revenue Received in Advance
Beban Akrua	--	197,726	--	197,726	(220,867)	--	(23,141)	Accrued Expenses
Kewajiban Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities:
Pendapatan Bunga Pajak	--	(1,798,997)	--	(1,798,997)	208,524	--	(1,590,473)	Tax Interest Income
Transaksi Sewa	(2,467,230)	67,761	--	(2,399,469)	(102,828)	--	(2,502,297)	Lease Transactions
Aset Tetap	(2,930,012)	(1,593,393)	--	(4,523,405)	(546,117)	--	(5,069,522)	Fixed Assets
Biaya Tangguhan	(75,889)	75,889	--	--	--	--	--	Deferred Development Cost
Sub Jumlah	16,968,163	(5,961,344)	(56,287)	10,950,532	(4,663,746)	(215,493)	6,071,293	Sub Total
Entitas Anak:								Subsidiary:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Sub Jumlah	--	--	--	--	4,990	--	4,990	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Neto	16,968,163			10,950,532			6,079,920	Total Deferred Tax Assets Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,949,423	7,357,854	Gain before Income Tax Expense Attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(1,237,356)	(1,839,463)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(1,461,876)	(1,092,573)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(1,964,514)	(3,029,308)	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	(4,663,746)	(5,961,344)	Income Tax Benefit (Expense) Company
Entitas Anak	(303,460)	--	Subsidiaries
Jumlah	(4,967,206)	(5,961,344)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Grup adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

2015							
Taqiiban Kelembihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPH Badan/ CIT	2011	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	15,443,176,445	9,330,436,756	676,363.66	00059/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	12,827,782,823	1,254,651,912	90,949.76	00060/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	9,909,938,372	2,318,316,228	168,054.82	00061/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	12,472,967,842	1,990,447,908	144,287.63	00062/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	12,346,744,132	2,452,198,328	177,759.94	00063/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	7,927,275,394	4,170,143,959	302,293.87	00064/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	11,367,887,851	3,477,749,420	252,102.17	00065/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	8,937,165,717	3,871,404,440	280,638.23	00066/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	10,930,185,497	3,972,129,400	287,939.79	00067/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	7,745,263,576	3,762,656,363	272,755.08	00068/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2013/ November 2013	4,863,508,069	4,998,501,194	362,341.51	00069/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	10,057,126,180	2,818,109,780	204,284.87	00055/407/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPH Badan/ CIT	2013	6,553,266	1,258,703	1,258,703	00018/406/13/091/15	21 April 2015/ April 21, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				10,590,294.66			

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	249,698.06	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	194,503.63	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	208,978.58	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,752,539,450	199,531.67	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	213,692.24	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,291,320,056	166,097.87	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	195,570.86	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,423,321,426	175,666.65	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,206,963,282	159,982.84	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	186,899.38	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	167,829.33	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	145,966.20	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	26,984.38	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	183,313.64	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	232,082.06	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	295,353.97	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	273,992.70	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	407,121.96	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	93,275.72	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	81,075.24	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	60,230.83	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	677.75	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	26,947.04	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				3,945,473			

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2014

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	2,499,658,376	23,091,251	1,673.89	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	155,854,027	238,969,354	17,322.90	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	2,203,894,905	15,768,459	1,143.06	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2010/ May 2010	2,116,266,097	25,657,634	1,859.92	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	1,369,672,750	38,008,731	2,755.25	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	2,164,528,977	14,253,854	1,033.26	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	514,862,250	37,320,989	2,705.40	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	2,828,483,219	5,032,067	364.77	KEP-1219/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	3,130,642,312	24,055,049	1,743.75	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2010/ November 2010	3,264,336,930	14,148,895	1,025.65	KEP-1221/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	5,922,295,994	257,173,640	18,642.53	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				50,270			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	273,187.30	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	77,212	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 2,399,878	2,399,878	174	00051/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 9,135,132	9,135,132	662	00052/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
Sub-total				351,235			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				14,937,273			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 18b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 18b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Direktorat General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 22)

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan / Percentage Against Total Revenues (%)			
	2015	2014	2015	2014
PT Kaltim Prima Coal	179,185,829	147,931,695	74.62	63.04
PT Arutmin Indonesia	58,841,361	55,579,414	24.50	23.68
PT Dire Pratama	--	412,903	--	0.18
Jumlah	238,027,190	203,924,012	99.13	86.90

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Arutmin Indonesia	39,779,690	35,224,257	10.67	9.90
PT Kaltim Prima Coal	17,053,460	12,385,967	4.57	3.48
PT Dire Pratama	--	252,774	0.00	0.07
Jumlah	56,833,150	47,862,998	15.24	13.45

c. Piutang Pihak Berelasi

	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Dire Pratama	278,065	1,590,682	0.07	0.45
Koperasi	3,841	4,259	0.00	0.00
Jumlah	281,906	1,594,941	0.07	0.45

Piutang kepada PT Dire Pratama merupakan pinjaman modal kerja.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 (lima puluh) bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Mitratama Perkasa	652,284	1,313,955	0.44	0.99
Jumlah	652,284	1,313,955	0.44	0.99

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

19. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 22)

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Dire Pratama
Total

b. Trade Receivables (Note 6)

PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Dire Pratama
Total

c. Due from Related Parties

PT Dire Pratama
 Koperasi
Total

Due from PT Dire Pratama represent working capital loan provided.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon. The loan term is for 50 (fifty) months with the facility amounting to Rp500,000,000.

d. Due to Related Parties – Current

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mencatat investasi pada Prove sebesar 20% sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c).

e. Investment in Associate

As of December 31, 2015 and 2014, the Group recognize 20% investment in Prove as an investment in associate (Notes 1c).

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp		
Prove Energy Investment Ltd	20.00	5,988,404	(926)	5,987,478	Prove Energy Investment Ltd
Jumlah		5,988,404	(926)	5,987,478	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance		
%	Rp	Rp	Rp		
Prove Energy Investment Ltd	20.00	5,997,472	(9,068)	5,988,404	Prove Energy Investment Ltd
Jumlah		5,997,472	(9,068)	5,988,404	Total

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

f. The Nature of Relationship with Related Parties

Hubungan / Relationship		
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associate	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT DH Services	Entitas Anak/ Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/ Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/ Subsidiary	PT Dire Pratama

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp17.015.094.232 (setara dengan USD1,233,425) dan Rp11.649.040.163 (setara dengan USD936,418).

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2015 and 2014, amounting to Rp17,015,094,232 (equivalent to USD1,233,425) and Rp11,649,040,163 (equivalent to USD936,418), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014, amounting to Rp17,567,940,549

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

masing adalah sebesar Rp17.567.940.549
 (setara dengan USD1,273,501) dan
 Rp20.895.274.575 (setara dengan
 USD1,679,684).

(equivalent to USD1,273,501) and
 Rp20,895,274,575 (equivalent to
 USD1,679,684), respectively.

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2015 and 2014, were as follows:

31 December 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2015 and 2014, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tambahan Modal Disetor:			Paid in Capital:
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham			Issuance of 386,059,800 Shares
Melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	Through Exercise of Warrants
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

21. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 December 2014/ December 31, 2014
Lab a Neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	476,155	141,170
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792
Lab a per Saham Dasar		
Dari Lab a Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	0.02	0.01

21. Basic Earning per Share

The calculation of earnings per share was as follows:

Total Comprehensive Income Attributable Owners of the Parent
 Weighted Average Number of Shares (full amount)
Basic Earning per Share
 From Net Income
 Attributable to The Owner
 (per 1,000 Shares)

22. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
PT Kaltim Prima Coal	179,185,829	147,931,695
PT Arutmin Indonesia	58,841,361	55,579,414
PT Dinamika Reka Geoteknik	1,800,000	1,500,000
PT Berau Coal	260,155	12,106,955
PT Mitratama Perkasa	36,628	--
PT Mitrabara Adiperdana	--	15,724,749
PT Tamtama Perkasa	--	1,408,406
PT Dire Pratama	--	412,903
Jumlah	240,123,973	234,664,122

This account consists of:

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Dinamika Reka Geoteknik
 PT Berau Coal
 PT Mitratama Perkasa
 PT Mitrabara Adiperdana
 PT Tamtama Perkasa
 PT Dire Pratama
Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD238,027,190 atau 99,12% dan USD203,924,012 atau 86,90% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 19a).

Total revenues from related parties amounted to USD238,027,190 or 99.12% and USD203,924,012 or 86.90% of the total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 19a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Subkontraktor	97,139,729	77,348,024
Sewa Peralatan	35,976,064	45,610,651
Penyusutan (Catatan 11)	20,206,093	21,362,757
Gaji dan Upah	19,974,338	26,560,562
Bahan Bakar	17,120,411	25,028,804
Perbaikan dan Pemeliharaan	16,479,937	15,909,851
Bahan Baku	2,714,314	4,341,030
Asuransi	2,041,535	2,039,033
Beban Pengangkutan	1,141,896	653,935
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	3,427,857	2,988,297
Jumlah	216,222,174	221,842,944

23. Cost of Revenues

This account consist of:

Sub Contractors
 Equipment Rental
 Depreciation (Note 11)
 Salaries and Wages
 Fuel
 Repairs and Maintenance
 Materials
 Insurance
 Freight
 Others (each below USD500,000)
Total

24. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Gaji dan Upah	7,690,552	7,890,799
Penyusutan (Catatan 11)	1,039,402	728,996
Jasa Profesional	660,352	1,241,761
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	1,426,091	1,914,219
Jumlah	10,816,397	11,775,775

24. General and Administrative Expenses

This account consist of:

Salaries and Wages
 Depreciation (Note 11)
 Professional Fees
 Others
 (each below USD500,000)
Total

25. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Beban Bunga	2,377,979	2,207,753
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2s dan 16)	115,032	134,884
Beban Bank	63,921	80,026
Jumlah	2,556,932	2,422,663

25. Financial Charges

This account consist of:

Interest Expenses
 Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2s and 16)
 Bank charges
Total

26. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2016 dan 10 Februari 2015, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

26. Post Employment Benefits

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2015 and 2014 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 10, 2016 and February 10, 2015 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - As Restated)	
a. Tingkat Diskonto	8.90% - 9.20%	8.60% - 9.00%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	10.00%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 - TMI 2011	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate		d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years		e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54, 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		f. Turnover Rate

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.191 dan 2.564 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,191 and 2,564 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal	7,843,223	6,600,915	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	892,367	2,580,465	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(230,982)	(151,933)	Actual Benefits Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	(861,970)	(225,149)	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(855,928)	(961,075)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	6,786,710	7,843,223	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Biaya Jasa Kini	1,019,750	2,568,732	Current Service Cost
Beban Bunga	280,550	589,689	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	(7,239)	45,346	Recognition of Past Service Cost
Kurtailmen	(400,694)	(623,302)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	892,367	2,580,465	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan	6,786,710	7,843,223	Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	6,786,710	7,843,223	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yaitu risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan tingkat bunga perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks which is interest rate risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the interest rate occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2015	2014
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga/ Sensitivity (-1%) to Interest Rate		
Nilai Kini Kewajiban/ <i>Present Value of Liabilities</i>	749,910	866,655
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	84,405	209,156
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	30,961	65,159
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga/ Sensitivity (+1%) to Interest Rate		
Nilai Kini Kewajiban/ <i>Present Value of Liabilities</i>	742,411	857,988
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	83,561	207,065
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	30,651	64,507

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika

Pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

27. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Foreign Currencies	
Aset					Assets
Kas dan Bank	IDR	3,943,904	2,330,644	IDR	Cash and Bank
Piutang Usaha	IDR	812,274	920,505	IDR	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	23,638,851	17,860,107	IDR	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	39,634,529	44,319,074	IDR	Claim for Tax Refund
Jumlah		68,029,558	65,430,330		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	IDR	5,817,612	30,085,642	IDR	Trade Payables
	AUD	106,923	96,589	AUD	
	SGD	15,107	14,588	SGD	
Utang Pajak	IDR	382,705	472,931	IDR	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	6,786,710	7,843,223	IDR	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	4,871,894	7,852,881	IDR	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	551,429	42,736	IDR	Finance Lease Payables
Jumlah		18,532,381	46,408,590		Total
Aset (Liabilitas) Neto		49,497,177	19,021,740		Assets (Liabilities) - Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen / Segment
Jasa Pertambangan / Mining Services
Jasa lainnya / Other Services

b. Informasi menurut Segmen Usaha

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	374,765,894	99.27%	358,710,209	99.23	Mining
Jasa Lainnya	2,758,299	0.73%	2,787,367	0.77	Other Services
	377,524,193	100.00	361,497,576	100.00	
Eliminasi	(4,549,261)		(5,684,346)		Elimination
Jumlah	372,974,932		355,813,230		Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	154,708,143	99.60	136,054,121	99.56	Mining
Jasa Lainnya	624,947	0.40	604,691	0.44	Other Services
	155,333,090	100.00	136,658,812	100.00	
Eliminasi	(7,114,582)		(4,489,775)		Elimination
Jumlah	148,218,508		132,169,037		Total
2015					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	242,920,044	--	(2,796,071)	240,123,973	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(217,408,687)	--	1,186,513	(216,222,174)	Cost of Revenues
Laba Kotor	25,511,357	--	(1,609,558)	23,901,799	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(17,122,211)	(41,145)	1,252,375	(15,910,981)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	8,389,146	(41,145)	(357,183)	7,990,818	Operating Income (Loss)
Beban Keuangan	(2,558,042)	(156)	1,266	(2,556,932)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(926)	--	--	(926)	Loss Shares from Associate Company
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5,830,178	(41,301)	(355,917)	5,432,960	Income before Income Tax Benefit (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(4,967,206)	--	--	(4,967,206)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	862,972	(41,301)	(355,917)	465,754	Income for The Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	646,477	--	--	646,477	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				1,112,231	Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali				(10,401)	Non Controlling interest
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				1,122,632	Net Income Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)					
Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan	234,664,122	--	--	234,664,122	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(221,842,944)	--	--	(221,842,944)	Cost of Revenues
Laba Kotor	12,821,178	--	--	12,821,178	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(6,256,339)	(646,760)	2,558,062	(4,345,037)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	6,564,839	(646,760)	2,558,062	8,476,141	Operating Income
Beban Keuangan	(1,328,574)	(579)	(1,093,510)	(2,422,663)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(517,135)	--	508,067	(9,068)	Loss Shares from Associate Company
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak					Income before Income Tax
Penghasilan	4,719,130	(647,339)	1,972,619	6,044,410	Benefit (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(1,638,715)	114,835	(4,437,464)	(5,961,344)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	3,080,415	(532,504)	(2,464,845)	83,066	Income for The Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(102,147)	--	271,009	168,862	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan					Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali	2,978,268	(532,504)	(2,193,836)	251,928	Non Controlling interest
				(58,104)	
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan					Net Income Attributable to
Kepada Entitas Induk				310,032	the Owner of Parent

29. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

29. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	16,361,961	16,361,961	13,596,544	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	60,746,976	60,746,976	56,403,260	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	281,906	281,906	1,594,941	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	17,239,152	48,978,940	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	27,309,948	27,309,948	--	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,195,616	5,195,616	6,556,730	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	127,135,559	127,135,559	127,130,415	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada				Financial Liabilities Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi				at Amortized Cost
Utang Usaha	74,657,396	74,657,396	74,340,181	Trade Payables
Beban Akruai	7,854,588	7,854,588	12,741,581	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	652,284	652,284	1,313,955	Due to Related Parties
Utang Bank	4,871,894	4,871,894	7,852,881	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	47,614,919	19,228,213	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	135,651,081	135,651,081	115,476,811	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

30. Manajemen Risiko

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi reviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

30. Risks Management

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 99,12% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, dan sebesar 93,56% dari saldo pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2015.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Bank

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dengan Pihak yang		
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	4,322,899	3,961,870
idAA-	11,621,740	8,588,197
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat		
Kredit Eksternal	366,079	971,609
Jumlah	16,310,718	13,521,676

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2015, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 99.12% of the total revenue for the year ended December 31, 2015, and 93.56% of the total revenue as of December 31, 2015. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2015.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Cash in Banks

Counterparties with External Credit Rating
Pefindo
idAAA
idAA-
Counterparties Without External Credit Rating
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Piutang Usaha

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	20,967,286	21,179,003
Grup 2	39,779,690	35,224,257
Jumlah	60,746,976	56,403,260

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Account Receivables

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2
Total

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas dan Bank	16,361,961	13,596,544	Cash and Bank
Piutang Usaha	60,746,976	56,403,260	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	48,978,940	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	281,906	1,594,941	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	27,309,948	--	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,195,616	6,556,730	Non Current Other Assets
Jumlah	127,135,559	127,130,415	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	16,361,961	--	16,361,961		Cash and Bank
Piutang Usaha	25,006,902	33,062,622	60,746,976		Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	--	17,239,152		Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	281,906	--	281,906		Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	27,309,948	27,309,948		Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	5,195,616	5,195,616		Other Non Current Assets
Jumlah	58,889,921	65,568,186	127,135,559		Total
31 Desember 2014 / December 31, 2014					
1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	13,596,544	--	13,596,544		Cash and Bank
Piutang Usaha	35,155,936	16,214,289	56,403,260		Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	48,978,940	--	48,978,940		Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	--	1,594,941		Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	6,556,730	6,556,730		Other Non Current Assets
Jumlah	99,326,361	22,771,019	127,130,415		Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	4,321,995	956,646	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(5,346)	(4,829)	AUD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(755)	(729)	SGD Increased by 5%
Neto	4,315,894	951,088	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(4,321,995)	(956,646)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	5,346	4,829	AUD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	755	729	SGD Decreased by 5%
Neto	(4,315,894)	(951,088)	Net

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year				
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,657,396	74,657,396	74,657,396	--	Trade Payables	
Beban Akrual	7,854,588	7,854,588	7,854,588	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	652,284	652,284	652,284	--	Due to Related Parties	
Utang Bank	4,871,894	4,871,894	2,578,641	2,293,253	Bank Loans	
Utang Sewa a Pem biayaan	47,614,919	47,614,919	16,017,415	31,597,504	Lease Payables	
Jumlah	135,651,081	135,651,081	101,760,324	33,890,757	Total	

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year				
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	74,340,181	--	Trade Payables	
Beban Akrual	12,741,581	12,741,581	12,741,581	--	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	1,313,955	--	Due to Related Parties	
Utang Bank	7,852,881	32,335,063	5,304,603	20,926,444	Bank Loans	
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	17,948,275	5,333,588	12,614,687	Lease Payables	
Jumlah	115,476,811	138,679,055	99,033,908	33,541,131	Total	

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	19,228,213
Utang Pihak Berelasi	652,284	1,313,955
Utang Bank	4,871,894	7,852,881
Total Utang	53,139,097	28,395,049
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	16,361,961	13,596,544
Utang Neto	36,777,136	14,798,505
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	224,669,597	223,546,965
Total Modal	261,446,733	238,345,470
Rasio Utang terhadap Modal	14.07%	6.21%

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Penambahan Aset Tetap melalui		
Utang Sewa Pembiayaan	32,937,144	402,485
Penambahan Piutang Lain-lain atas		
Pendapatan Bunga Pajak	--	7,195,991

31. Cash Flows Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Additions in Fixed Assets
Under Finance Leases
Additions in Other Receivables from
Tax Interest Income

32. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming ("PAF")* dan *Non-Acid Forming ("NAF") pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

32. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming ("PAF")* and *Non-Acid Forming ("NAF") pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam-Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- a. Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- b. adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- c. adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- d. terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

**d. Perjanjian Tentang Pekerjaan
Penambangan dan Pengangkutan Batubara
dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Asam Asam Operation Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam-Asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- a. Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- b. the termination of the agreement approved by both parties;
- c. the termination of the agreement by force of law; and
- d. the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

**d. Agreement for Coal Mining and Hauling
Services with PT Berau Coal**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, melalui surat No.090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut. Surat pengakhiran perjanjian masih dalam proses.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Kontrak ini telah dihentikan pada akhir tahun 2014 (Catatan 32d).

f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Kontrak ini telah dihentikan pada akhir tahun 2014 (Catatan 32d).

g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On the December, 2 2014, through letter No.090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract. The termination of agreement letter is still on progress.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

This contract has been terminated by the end of 2014 (Note 32d).

f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT Berau Coal

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H.

This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.

This contract has been terminated by the end of 2014 (Note 32d).

g. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Pada November 2014, Perusahaan menghentikan kontrak tersebut dengan mempertimbangkan keekonomian nilai proyek yang kurang *feasible* dikarenakan penurunan kapasitas dan tarif penambangan yang rendah. Pemutusan kontrak tersebut, termasuk Kontrak Sewa Peralatan (Catatan 32h), telah disetujui bersama dengan Mitrabara. Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak menandatangani perjanjian atas pengakhiran kontrak.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Kontrak ini telah dihentikan pada bulan November 2014. Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak menandatangani perjanjian atas pengakhiran kontrak (Catatan 32g).

i. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

is part of equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

During November 2014, the Parties terminated the contract as the project was no more feasible due to low volume and lower mining rate. The termination of the contract, including the Equipment Leasing Contract (Note 32h), had been jointly agreed with Mitrabara. On May 15, 2015, the both parties signed the termination contract agreement.

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

This contract has been terminated on November 2014. On May 15, 2015, both parties signed an agreement on termination of the contract (Note 32g).

i. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah menyelesaikan perbaikan dan pengembangan jalan angkut batubara.

j. Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11,500,000.

Piutang penjualan investasi pada DH Energy dijamin dengan *Promissory Note* jatuh tempo 6 (Enam) bulan kedepan (Catatan 9).

k. Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

Piutang penjualan investasi pada Corfield dijamin dengan *Promissory Note* jatuh tempo 24 (Dua puluh empat) bulan kedepan (Catatan 10).

l. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company has completed the reconstruction and improvement of coal haul road.

j. Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

Receivables from sale of investment in DH Energy is guaranteed by the *Promissory Note* due within 6 (Six) months (Note 9).

k. Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Receivables from sale of investment in Corfield is guaranteed by the *Promissory Note* due within 24 (Twenty Four) months (Note 10).

l. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the *Additional Services to KPC*, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a *Technical Assistance Services* ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

In the implementation of the *Additional Services*, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the *Contract Variation Supplement No. 3* (hereinafter called the "Loan Transaction").

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama-sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Contract Assignment on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Charge Account on January 23, 2014, between the Company and READ2.*

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account.

Based on the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

m. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengembangan Pertambangan sebagai sub-kontraktor, dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebagai pemilik sebuah lahan tambang zinc di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

Perusahaan bersama dengan CNMIFEC, akan memberikan jasa pengembangan pertambangan dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499 untuk periode 21 (Dua puluh satu) bulan (Catatan 12).

m. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract as a sub-contractor, with PT Dairi Prima Mineral (DPM), the owner of a zinc mining area in North Sumatera jointly with China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

The Company together with CNMIFEC, will provide a Mining Development Services with contract value amounting to USD145,261,499 over a 21 (Twenty one) month (Note 12).

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") untuk melakukan pekerjaan subkontrak berkaitan dengan jasa penambangan di Proyek Batubara Satui dan Mulia.

Dengan menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan ini, maka perjanjian jasa pertambangan (*Mining Services Agreement*), perjanjian bantuan teknis (*Technical Assistance Agreement*), dan perjanjian sewa alat (*Equipment Rental Agreement*) antara Perseroan dengan CLS telah berlaku secara efektif.

Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". Transaksi penandatangan perjanjian permulaan pekerjaan ini merupakan transaksi material karena besarnya nilai pekerjaan subkontrak jasa penambangan proyek batubara Satui dan Mulia diperkirakan mencapai USD1.8 miliar atau melebihi ekuitas Grup yang mencapai USD223.9 juta berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2015.

Namun demikian, transaksi ini tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyertakan ringkasan laporan penilai karena termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan, yaitu Perusahaan yang melakukan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama (Peraturan No.IX.E.2, poin 3.a.4).

33. Events After Reporting Period

On February 25, 2016, the Company has signed an agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") to perform subcontract work related to mining services Coal Project Satui and Mulia.

By signing the agreement the beginning of this work, the mining services agreement (*Mining Services Agreement*), an agreement of technical assistance (*Technical Assistance Agreement*), and equipment rental agreements (*Equipment Rental Agreement*) between the Company and CLS has become effective.

Based on Bapepam-LK Number IX.E.2 about "Material Transactions and Change of Main Business Activities". Transaction signing of the agreement the beginning of this work is a material transaction for the value of work subcontracted services Satui coal mining project and Mulia estimated at USD1.8 billion or exceed the Group's equity reached USD 223.9 million based on the Consolidated Financial Statements for the 9 month periods ended September 30, 2015.

However, this transaction is not required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS) and enclose a summary of appraisal report because categorized as a excepted Material transaction, ie Company that perform material transaction which is the main business activity (Regulation No.IX.E.2, points 3.a.4).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2015 belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Disamping itu, pada 31 Desember 2015, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD96,000,236.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifitasan langkah-langkah tersebut tergantung pada pengembangan dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

35. PSAK Yang Disahkan di Tahun 2015 Namun Belum Efektif

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar:

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian:

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi

34. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during 2015 has not shows increase, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as at December 31, 2015, the Group still recorded an accumulated deficit of USD96,000,236.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- *Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- *Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effectived. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the extension of the management and business conditions and industry in the future where the Group operates.

Hence there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

35. PSAK Adopted in 2015 But Not Yet Effective

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard:

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Adjustment:

- *PSAK 5: Operating Segments*
- *PSAK 7: Related Party Disclosures*
- *PSAK 13: Investments Property*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 53: Share-based Payments*
- *PSAK 68: Fair Value Measureme*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30: Levies.*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Maret 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

**36. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement Issuance**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issued on March 4, 2016.